

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu komoditas di dunia yang dibudidayakan lebih dari 50 negara. Dua Varietas pohon kopi yang dikenal secara umum yaitu Kopi Robusta (*Coffea Canefora*) dan Kopi Arabika (*Coffea Arabica*). Sejarah mencatat bahwa penemuan kopi sebagai minuman berkhasiat dan berenergi pertama kali ditemukan oleh bangsa Etiopia di Benua Afrika sekitar 3000 tahun lalu (1000 M) yang lalu. Jenis-jenis minuman kopi ada saat ini sangatlah beragam jenisnya.

Pengolahan kopi sebelum dapat diminum melalui proses panjang, yaitu dari pemanenan biji kopi yang telah matang, baik dengan cara mesin maupun dengan tangan, kemudian dilakukan pemrosesan biji kopi dan pengeringan sebelum menjadi kopi gelondong. Proses selanjutnya, yaitu penyangraian dengan tingkat derajat yang bervariasi. Setelah penyangraian, biji kopi digiling atau dihaluskan menjadi bubuk kopi sebelum kopi dapat diminum.

Proses pengupasan dengan cara manual atau dengan ditumbuk pada umumnya menggunakan alu dan lesung untuk skala kecil. Pengupasan secara manual ini memiliki kekurangan yaitu waktu pengupasan yang memakan waktu dan membutuhkan tenaga yang banyak selain itu pengupasan secara manual juga memiliki resiko yang cukup besar yaitu menghilangkan bahan yang cukup banyak sehingga menurunkan bobot bahan karena kemampuan pengupasan setiap orang berbeda – beda serta menghasilkan limbah yang banyak. Upaya mengikuti perkembangan yang semakin meningkat pelaku usaha yang semula hanya berskala rumah tangga dan menggunakan peralatan seadanya, perlahan mengganti peralatan produksi menjadi yang lebih efisien untuk meningkatkan jumlah produksi agar bisa memenuhi permintaan pasar.

Perkembangan teknologi yang pesat, membuat para produksi industri rumah tangga berinovasi untuk membuat suatu mesin yang dapat mempermudah dalam proses produksi yaitu alat pengupas kulit ari kopi kering tipe silinder horizontal untuk membuat olahan kopi setengah jadi.

Mesin yang baru dibuat sebelum di rilis ke masyarakat perlu dilakukan pengujian salah satunya uji kinerja mesin, untuk mengetahui apakah spesifikasi mesin yang dibuat sudah sesuai dengan yang direncanakan atau belum.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka tugas akhir ini mengambil judul Uji Kinerja alat pengupas kulit kopi tipe silinder horizontal dalam industry rumah tangga yang menggunakan metode pengupasan secara sistem mekanis dengan penggerak utama yaitu motor listrik, dimana proses pengupasan terjadi di permukaan benda kasar dengan dimensi yang lebih kecil. Tujuan pembuatan laporan akhir ini untuk mengetahui bagaimana hasil pengujian alat atau kinerja mesin pengupas kulit tanduk kopi kering tipe silinder horizontal yang telah dibuat dan dengan adanya mesin pengupas ini dapat memberikan manfaat pada masyarakat khususnya pengusaha industri rumah tangga agar lebih efektif dalam proses pengupasan kulit kopi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut : Bagaimana kinerja mesin pengupas kulit tanduk kopi kering tipe silinder horizontal

1.3 Tujuan

Adapun tujuan kegiatan penulisan Laporan Akhir ini yaitu mengetahui kinerja pengupas kulit kopi kering tipe silinder horizontal, yang meliputi :

Slip Penerusan Daya

Efisiensi Penerusan Daya.

Kapasitas Pengumpan

Kapasitas Pengupasan

Presentase Biji Utuh

Presentase Serpihan Kulit terikut biji

Presentase Biji terikut serpihan kulit

Efisiensi pengupasan

Susut hasil pengupasan

Rendemen

1.4 Manfaat

Manfaat dari penulisan Proposal Tugas Akhir “Uji Kinerja Mesin Pengupas Kulit Tanduk Kopi (Coffea) Kering Tipe Silinder Horizontal” sebagai berikut :

Dapat di jadikan bahan rujukan peneliti lain yang ingin meneliti tentang alat pengupas kopi kering.

Dapat di jadikan pembanding hasil penelitian dari peneliti lain tentang alat pengupas kopi kering.